

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah sebuah pedoman atau cara melakukan persiapan untuk digunakan sebagai petunjuk mengatur strategi dalam memperoleh model penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, maka desain riset memakai penelitian asosiatif yang berguna dalam melihat kaitan dua variabel ataupun lebih dari dua variabel dalam penelitian. Variabel yang ingin diketahui kaitan atau hubungannya adalah likuiditas, struktur aktiva, profitabilitas pada struktur modal (Deviani & Luh, 2018:1235).

Peneliti memakai metode kuantitatif, ialah pengolahan data berbentuk angka yang berguna dalam menelaah tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih sub sektor *food and beverages* karena terdapat permasalahan pada struktur modal yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian dan menggunakan data sekunder sebagai sumber data penelitian. Berdasarkan hasil analisis dari data yang didapat, peneliti menemukan permasalahan pada riset yaitu mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Penggunaan metode kuantitatif ini diharapkan dapat menguji hipotesis penelitian.

3.2 Operasional Variabel

Operasional ialah konsep dalam menilai yang menggunakan dimensi untuk indikator variabel dan untuk mengetahui bagaimana variabel tersebut diukur. Peneliti memakai variabel independen dan dependen yang berdasarkan tinjauan aspek hubungan antar variabel.

3.2.1 Variabel Independen

Berdasarkan Chandrarin (2017:83) variabel independen ialah faktor yang menyebabkan dan timbulnya variabel dependen. peneliti menentukan profitabilitas, struktur aktiva dan likuiditas sebagai variable independen yang diharapkan dapat memberikan dampak pada variabel dependen.

3.2.2 Variabel Dependen

Berdasarkan Chandrarin (2017:83) variabel dependen (terikat) ialah faktor fokus dalam penelitian. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel yang timbul karena diakibatkan dari variabel independen. Peneliti menentukan satu variabel dependen (terikat) yakni struktur modal.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas ialah pendapatan yang didapatkan perusahaan yang dihasilkan melalui pengurangan beban yang dikeluarkan dalam waktu tertentu dengan pendapatan yang diperoleh (Prastika & Made, 2019:4455).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Struktur aktiva (X ₂)	Struktur aktiva didefinisikan sebagai selisih jumlah aktiva tetap dibandingkan dengan total aktiva (Mudjijah & Amin 2018:118).	$FAR = \frac{\text{Fixed Asset}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X ₃)	likuiditas merupakan mendeskripsikan kinerja perusahaan dalam melunasi utang finansial jangka pendek dengan tepat waktu Mudjijah & Amin (2018:117).	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Struktur modal (Y)	Struktur modal merupakan kewajiban-kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan atau dapat disebut juga utang perusahaan atau modal sendiri Watiningsih (2018:94).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Peneliti, 2021

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah kawasan atau daerah dan didalamnya terdapat subjek maupun objek yang memiliki karakteristik serta kualitas berdasarkan ketentuan peneliti yang selanjutnya ditarik kesimpulan (Kuswanto, 2012:11). Populasi diambil peneliti pada perusahaan *food and beverages* tahun 2016-2020. Berdasarkan data pada Bursa Efek Indonesia yang menjadi populasi penelitian terdapat 63 perusahaan *food and beverages*. Berikut data jumlah populasi perusahaan *food and beverages*.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Sub sektor *Food and Beverages*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk	09/12/1997
2	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
3	AGAR	PT. Asia Sejahtera Mina Tbk	02/12/2019
4	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tk	11/06/1997
5	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
6	ANDI	PT. Andira Agro Tbk	16/08/2018
7	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk	08/05/2013

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
8	BEEF	PT. Estika Tata Tiara Tbk	10/01/2019
9	BISI	PT. BISI International Tbk	28/05/2007
10	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
11	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
12	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk	27/10/2009
13	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
14	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
15	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
16	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019
17	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
18	CPRO	PT. Central Proteina Prima Tbk	28/11/2006
19	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk	09/01/2020
20	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	27/02/1984
21	DPUM	PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk	08/12/2015
22	DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	24/03/2000
23	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	14/06/2013
24	ENZO	PT. Moreno Abadi Perkasa Tbk	14/09/2020
25	FAPA	PT. FAP Agri Tbk	04/01/2021
26	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk	18/01/2002
27	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019
28	GOLL	PT. Golden Plantation Tbk	23/12/2014
29	GOOD	PT. Garudafood Putra Jaya Tbk	10/10/2018
30	GZCO	PT. Gozco Plantations Tbk	15/05/2008
31	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
32	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
33	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/2020
34	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
35	JAWA	PT. Jaya Agra Wattie Tbk	30/05/2011
36	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1998
37	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019
38	LSIP	PT. Perusahaan Perkebunan London Indonesia Tbk	05/07/1998
39	MAGP	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	16/01/2013
40	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk	10/02/2006
41	MGRO	PT. Mahkota Group Tbk	12/07/2018
42	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	15/12/1981
43	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	04/07/1990
44	PALM	PT. Provident Agro Tbk	08/10/2012

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
45	PGUN	PT. Pradiksi Gunatama Tbk	07/07/2020
46	PMMP	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk	18/12/2020
47	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
48	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk	25/11/2019
49	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
50	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk	18/06/2007
51	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	09/06/2011
52	SIPD	PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk	27/12/1996
53	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
54	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	08/09/1993
55	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	20/11/1992
56	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12/12/2013
57	STTP	PT. Siantar Top Tbk	16/12/1996
58	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
59	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk	11/06/1990
60	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990
61	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	06/03/1990
62	WAPO	PT. Wahana Pronatural Tbk	22/06/2001
63	WMUU	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk	02/02/2021

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel ialah subjek atau objek yang termasuk dalam bagian populasi dan telah mewakili populasi sebab jika sampel yang diambil tidak cukup mewakili atau kurang relevan menyebabkan kurang akuratnya hasil penelitian menjadi kurang akurat Chandrarin (2017:125). Penentuan teknik sampel memakai teknik *purposive sampling*, yakni menentukan sampel memakai kriteria dan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu peneliti. Syarat dalam pemilahan sampel yakni:

1. Perusahaan terdaftar di BEI sektor *food and beverages* secara beruntun terdaftar dalam periode yang diteliti yaitu pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan sektor *food and beverages* menyajikan informasi keuangannya secara beruntun terdaftar dalam periode yang diteliti yaitu pada tahun 2016-2020.
3. Perusahaan sektor *food and beverages* melaporkan laporan keuangannya memakai mata uang Rupiah.
4. Perusahaan sektor *food and beverages* dengan kelengkapan data pelaporan keuangan tahunan berdasarkan variabel-variabel yang dibutuhkan oleh peneliti secara konsisten selama periode yang diteliti yaitu pada tahun 2016-2020.
5. Perusahaan sektor sektor *food and beverages* memperoleh laba dari tahun 2016 – 2020.

Tabel 3.3 Proses Penyeleksian Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
	Populasi	63
1	Perusahaan baru	(19)
2	Laporan keuangan tidak lengkap selama 5 tahun	(18)
3	Mata uang USD	(2)
4	Kelengkapan data tidak lengkap	(0)
5	Perusahaan mengalami kerugian	(6)
Sampel bersih		18

Sumber: Peneliti, 2021

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk	09/12/1997
2	BISI	PT. BISI International Tbk	28/05/2007
3	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
5	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	27/02/1984
6	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	14/06/2013
7	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
8	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
9	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1998
10	LSIP	PT. Perusahaan Perkebunan London Indonesia Tbk	15/12/1981
11	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	04/07/1990
12	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	28/06/2010
13	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	08/09/1993
14	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	20/11/1992
15	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	12/12/2013
16	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk	14/02/2000
17	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	11/06/1990
18	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990

Sumber: www.idx.co.id & di Olah Peneliti

3.4 Jenis dan Sumber Data

Peneliti memakai penggabungan data *time series* (runtun waktu) dan *cross-sectional* (satu waktu) dengan sumber data memakai data sekunder yang sumber datanya pada lembaga tertentu yang pernah menerbitkan data tersebut Chandrarin (2017:124). Pada perusahaan *food and beverages* laporan keuangan tahunan perusahaan merupakan data yang dibutuhkan peneliti yang didapatkan pada www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi dipergunakan peneliti merupakan proses guna mendapatkan atau memperoleh data suatu objek atau kejadian masa lalu yang akan diteliti, data tersebut digunakan untuk dipelajari, dilakukan pencacatan, dan perhitungan untuk selanjutnya dilakukan analisa Setiyanti et al. (2019:24). Data yang maksudkan tersebut berupa laporan tahunan perusahaan *food and beverages*.

3.6 Teknik Analisis Data

Penggunaan alat statistik yang dimanfaatkan guna menjawab permasalahan yang sedang diteliti merupakan definisi teknik analisis data. Data yang telah dimiliki peneliti, selanjutnya data tersebut dilakukan proses pengolahan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 yang diharapkan dapat menghasilkan hasil *output* yang setelahnya dilakukan analisis untuk menjawab hipotesis penelitian (Purnomo, 2017:21).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Yudhiarti & Mohammad Kholiq Mahfud (2016:5) menyatakan analisis deskriptif sebagai cara yang digunakan dalam mendeskripsikan atau menggambarkan permasalahan berdasarkan kondisi sekarang, analisis ini bertujuan guna mendapatkan hasil dari permasalahan tersebut. Analisis ini menyajikan data berbentuk diagram, tabel, perhitungan, dan grafik. Penggunaan aplikasi *software* SPSS 26 dalam penelitian berguna sebagai alat uji data penelitian yang diharapkan dapat memberikan deskripsi bagaimana pengaruh variabel independen pada dependen.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan Fahrurroji & Iwan (2018:109) model regresi yang memenuhi beberapa uji asumsi merupakan model regresi linear yang baik. Asumsi tersebut dapat disebut juga uji asumsi klasik dan terdapat beberapa uji seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika uji asumsi tidak memenuhi syarat, dinyatakan model regresi yang dipakai berdistribusi kurang baik.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Yesika & Mortigor (2020:3) guna mengetahui kenormalan data dilakukan uji normalitas. Kenormalan data pada uji normalitas apabila telah memenuhi beberapa uji seperti:

1. *Histogram regression residual*

Data berdistribusi normal apabila diagram menggambarkan corak atau motif yang berbentuk lonceng dengan adanya pelebaran sampai tak terhingga disisi kanan dan kirinya.

2. *Normal p-p plot regression standardized*

Kenormalan data ditentukan dari menyebarnya titik data yang memberikan arah yang sama dan disekitar garis diagonal.

3. *Kolmogorov-smirnov*

Kenormalan data diketahui dari nilai signifikansi melebihi nilai 0,05.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Yesika & Mortigor (2020:3) penggunaan uji multikolinearitas berguna dalam pengujian apakah ditemukan hubungan antar variabel bebas.

Dalam mencari apakah terjadi multikolinearitas ialah memperhatikan jumlah. Kriteria uji multikolinearitas dilihat dari nilai $VIF < 10$ dengan nilai *tolerance* $> 0,1$ disimpulkan tidak adanya multikolinearitas dan begitu juga sebaliknya.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Yesika & Mortigor (2020:3) uji heteroskedastisitas digunakan dalam melihat apakah dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya terjadi ketidaksamaan varians residual. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian, dapat disimpulkan penelitian tersebut ialah penelitian yang baik. Dalam menentukan apakah terjadi tidaknya heteroskedastisitas ditentukan melalui uji *scatterplot*. Tidak terjadinya heteroskedastisitas jika penyebaran titik data berada di sekitar, di atas ataupun dibawah angka 0 (nol) dan tidak membentuk suatu motif atau corak bergelombang dan tidak memiliki pola.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Yesika & Mortigor (2020:3) penggunaan uji autokorelasi diperlukan dalam melihat apakah terdapat penyimpangan dalam periode sebelum terhadap periode t . Dalam mengetahui apakah terdapat hubungan tersebut dilakukan uji *runs test* dengan dilihat pada nilai signifikansinya. Penelitian yang baik apabila tidak adanya autokorelasi. Kriteria uji autokorelasi dengan menggunakan *runs test* dilihat dari nilai signifikansi $>$ melebihi 0,05 yang diartikan tidak adanya autokorelasi pada penelitian begitu juga sebaliknya.

3.6.3 Uji Pengaruh

Uji pengaruh digunakan dalam penelitian guna melihat terjadinya pengaruh variabel bebas terhadap terikat. Likuiditas, struktur aktiva, profitabilitas

merupakan variabel bebas dengan struktur modal sebagai variabel terikat. Analisis koefisien determinasi (R^2) dan regresi linear berganda merupakan uji yang dilakukan dalam uji pengaruh.

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Primantara & Made (2016:2712) menyatakan penggunaan analisis ini dikarenakan penggunaan variabel dependen melebihi satu variabel. Regresi linear berganda ialah uji dalam mengamati apakah antara variabel independen berdampak pada variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Sanusi (2011:135)

Keterangan:

Y : Struktur modal

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Struktur aktiva

X_3 : Likuiditas

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$: Koefisien regresi

e : error

3.6.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Yudhiarti & Mohammad Kholiq Mahfud (2016:8) pemakaian analisis koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian diperlukan guna melihat besaran dampak simultan independen pada dependen. Koefisien determinasi juga diartikan sebagai besaran variabel independen bisa menguraikan besarnya variasi

variabel dependen. Penggunaan *Adjusted R Square* merupakan penilaian model regresi terbaik karena nilai ini dapat meningkat ataupun menurun mengikuti tingkat signifikan dari variabel.

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Yesika & Mortigor (2020:4) uji hipotesis merupakan uji yang berguna dalam digunakan untuk membuktikan dan melihat hasil dari sampel yang dapat digeneralisasi. Uji ini berfungsi dalam mengetahui keabsahan pernyataan dan menyimpulkan pernyataan tersebut ditolak atau diterima. Penggunaan uji T dan uji F diperlukan dalam uji hipotesis.

3.6.4.1 Uji T

Riset Ompusunggu (2020:75) uji T bertujuan guna memperhitungkan tingkat signifikan analisis pervariabel independen pada dependen. Uji ini berfungsi guna melihat pengaruh dan signifikan variabel independen pada dependen dan taraf signifikansi yaitu 0,05. Tolok ukur uji T berdasarkan nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikan $<$ 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang menjelaskan variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen dan begitu juga sebaliknya.

3.6.4.2 Uji F

Berdasarkan Yesika & Mortigor (2020:4) uji F dipakai guna menggambarkan apabila variabel independen digabungkan atau simultan berpengaruh pada dependen. Kriteria uji F dilihat dari nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikan $<$ 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak

No	Kegiatan	2021													
		Mar	Apr					Mei	Juni			Juli			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6.	Mengolah & Menguji Data														
7.	Menganalisis & Menguraikan														
8.	Menyimpulkan & Saran														

Sumber: Peneliti, 2021